



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan PT IKPP

PT Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) merupakan bentuk perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang didirikan atas *joint venture* sebuah perusahaan Indonesia (PT Berkat Indah Agung) dan dua perusahaan Taiwan (*Chung Hwa Pulp International Corporation* dan *Yuen Fong Yue Global Investment Corporation*). Di dalam praktiknya, perusahaan Taiwan bertindak sebagai penyedia teknologi untuk proses pembuatan kertas, sedangkan perusahaan Indonesia bertindak sebagai penyedia akses.

PT IKPP didirikan oleh Eka Tjipta Widjaja di Tangerang pada tanggal 7 Desember 1976. Pada awalnya, di tahun 1977, perusahaan ini hanya memiliki dua buah *paper machine* yang masing – masing berkapasitas produksi 100 ton per hari. Pada April 1979, IKPP mulai menghasilkan produk komersial, hingga pada bulan Juni 1982, IKPP menambah sebuah *paper machine* untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga meningkat menjadi 150 ton per hari. Pada bulan Maret 1984, IKPP mencapai kesuksesan dalam memproduksi produk komersial, kemudian pada bulan April 1988 dilakukan modifikasi dan reparasi mesin kertas sehingga total produksi kertas menjadi 250 ton per hari.

Pada bulan Januari 1986, grup Sinar Mas membeli 67% total saham IKPP, sedangkan *Chung Hwa Pulp International Corporation* dan *Yuen Fong Yue Global Investment Corporation* sebesar 23% dan 10%. Beberapa tahun

setelahnya, pada bulan Juni 1990, IKPP mulai mempublikasikan diri dengan melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan harga US\$ 326 juta yang mewakili 13% total sahamnya.

Pada bulan Desember 1992, IKPP resmi mengakuisisi PT Sinar Dunia Makmur, sebuah perusahaan kertas yang menjadi anggota manajemen PT Sinar Mas Group dengan lokasi Desa Kragilan, Serang - Banten. Kemudian pada bulan Oktober 1996, IKPP menambah *dyer* pada salah satu mesinnya untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 135.000 ton per tahun. Pada tahun 2006, kepemilikan saham IKPP dipegang oleh empat perusahaan, antara lain PT Puri Nusa Eka Persada (57.25%), *Chung Hwa Pulp Int* (BUI), Co (16.11%), *Yuen Fuon Yue Invest Co* (7.62%) dan publik (19.02%).

Saat ini, PT IKPP memiliki tiga pabrik yang terletak di tiga lokasi yang berlainan, antara lain pabrik *pulp and paper* terintegrasi di Perawang - Riau, industri pabrik kertas di Serang - Banten, serta IKPP Tangerang yang memiliki kapasitas terkecil di antara dua pabrik lainnya, namun merupakan pabrik yang paling menguntungkan.

IKPP Tangerang memiliki tiga mesin kertas "*Foudrinier*", yang memiliki lebar trim 2,75 m dan total kapasitas produksi sekitar 120.000 ton per tahun. Jenis kertas yang diproduksi di sini adalah kertas dan karton berwarna, kertas fotokopi, alat-alat kantor, dan produk-produk lainnya. Kertas-kertas tersebut diproduksi menggunakan bahan baku pulp LBKP (*pulp* serat pendek) dan pulp NBKP (*pulp* serat panjang). IKPP Tangerang mengimplementasikan *Chain of Custody of Forest Based Product* (PEFC) sehingga bahan baku *pulp* yang digunakan dapat dilacak hingga ke hutan asal kayunya (Tentang Kami, 2013).

2.2 Visi dan Misi PT Indah Kiat Pulp & Paper

Visi PT Indah Kiat Pulp & Paper

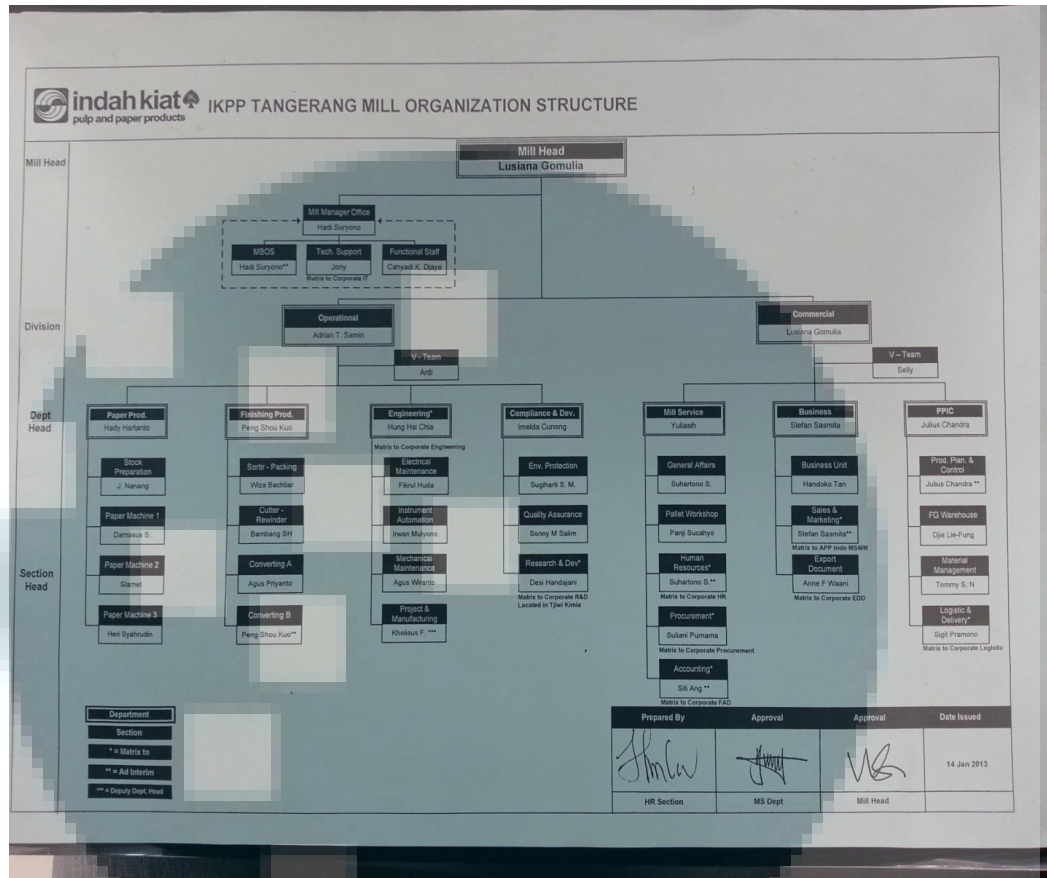
- Menjadi produsen *pulp and paper* nomor 1 di dunia.
- Dedikasi untuk memberikan nilai terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan komunitas sekitar.

Misi PT Indah Kiat Pulp & Paper

- Meningkatkan pangsa pasar global.
- Menggunakan teknologi terkini dalam pengembangan produk-produk baru dan pencapaian efisiensi pabrik.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembangunan budaya.

UMMN

2.3 Struktur Organisasi PT Indah Kiat Pulp & Paper



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Indah Kiat Pulp & Paper

Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi yang ada pada PT IKPP Tangerang. Dalam struktur organisasi tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing. Fungsi seksi *Procurement* tempat penulis melakukan magang yaitu bertanggung jawab terhadap pembelian material kepada *vendor*, pemilihan *vendor* dengan memperhatikan spesifikasi dan harga material. *Purchaser* diperbolehkan mengirimkan RFQ kepada *vendor* untuk mencari harga dari material yang memiliki kontrak dengan PT IKPP Tangerang. Apabila harga material yang didapat lebih murah dari *vendor* yang melakukan kontrak dengan PT IKPP, maka *purchaser* diperbolehkan membeli material tersebut kepada *vendor* diluar kontrak.

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT IKPP pada divisi *procurement* dengan Kepala divisi *procurement* yaitu Ibu Suliana Purnama atau yang biasa dipanggil dengan Ibu Irene.

2.4 Landasan Teori

Penulis akan menjabarkan landasan teori yang berkaitan dengan kegiatan magang yang telah dilakukan di PT IKPP, yaitu :

2.4.1 Manajemen

Manajemen adalah mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, dengan mengintegrasikan orang-orang atau sumber daya melalui *planning*, *organizing*, *leading* dan *controlling* sumber daya perusahaan (Stevenson, 2009).

Sebelum melakukan manajemen, perusahaan atau organisasi harus membuat *planning*, *organizing*, *leading* dan *controlling*. Pengertian dari *planning*, *organizing*, *leading* dan *controlling*, sebagai berikut:

- *Planning*

Untuk melakukan proses manajemen, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan atau biasa disebut dengan istilah *planning*. *Planning* adalah menetapkan tujuan dan memutuskan cara mencapai tujuan tersebut. Perusahaan harus membuat perencanaan yang baik, untuk mengetahui tujuan perusahaan, bagaimana mencapai tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut (Stevenson, 2009).

- *Organizing*

Setelah melakukan *planning*, perusahaan akan melakukan pengaturan atau *organizing*. *Organizing* adalah menetapkan tugas, orang dan sumber daya lain untuk menyelesaikan pekerjaan (Stevenson, 2009). Tujuan dari *organizing* adalah untuk membagi peran atau tugas masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

- *Leading*

Apabila proses *organizing* telah dilakukan, perusahaan akan melakukan *leading*. *Leading* adalah memotivasi, mengarahkan dan mempengaruhi orang lain untuk bekerja lebih keras agar mencapai tujuan organisasi (Stevenson, 2009).

- *Controlling*

Hal terakhir yang harus diperhatikan dalam melakukan proses manajemen yaitu memantau kinerja atau *controlling*. *Controlling* adalah memantau kinerja, membandingkan hasil dan mengambil tindakan korektif yang dibutuhkan (Stevenson, 2009). Tujuan dari *controlling* untuk mengetahui apakah hasil dari proses manajemen sesuai dengan *planning*, apabila tidak sesuai maka akan diambil tindakan pencegahan atau melakukan analisa kesalahan yang terjadi agar kinerja sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.4.2 Manajemen Operasional

Manajemen memiliki beberapa jenis. Salah satu jenis manajemen adalah manajemen operasional. Berikut adalah beberapa pengertian manajemen operasional menurut para ahli, yaitu:

- Manajemen Operasional adalah serangkaian aktifitas yang menghasilkan nilai produk atau jasa dengan merubah *input* menjadi *output* (Heizer dan Render, 2011).
- Manajemen Operasional adalah sebuah ilmu dan seni yang memastikan produk dan jasa telah dibuat dan dikirimkan kepada pelanggan (Evans dan Collier, 2007).
- Manajemen Operasional adalah sebuah bisnis yang memiliki fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengontrolan sumber daya yang dibutuhkan untuk perusahaan yang menghasilkan produk dan jasa (Danreid dan Sanders, 2007).

2.4.3 Supply Chain Management

Manajemen operasional tidak terlepas dari alur distribusi yaitu proses *supply chain management*. Pengertian *supply chain management* menurut beberapa ahli, yaitu:

- *Supply Chain Management* adalah sebuah aktifitas yang terintegrasi untuk menghasilkan produk dan jasa, mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi, dan mengirimkannya dengan sistem distribusi (Heizer dan Render, 2011).

- *Supply Chain Management* adalah sebuah tahapan organisasi yang meliputi seluruh fasilitas, fungsi, dan aktifitas yang terlibat dalam proses produksi hingga pengiriman suatu produk dan jasa (Stevenson, 2009).

2.4.4 Procurement

Dalam *supply chain management*, faktor penting yang perlu diperhatikan yaitu suatu divisi yang dapat mengatur proses produksi tetap bisa berjalan tanpa mengalami kekurangan bahan baku untuk proses produksi. *Procurement* atau yang lebih dikenal dengan istilah *purchasing* sangat berperan penting dalam proses produksi suatu perusahaan industri karena berperan dalam penyediaan bahan baku dari proses *supply chain management* (Stevenson, 2009). Berikut merupakan pengertian *procurement* atau *purchasing* menurut beberapa para ahli, yaitu:

- *Procurement* adalah sebuah divisi yang bertanggung jawab untuk memperoleh bahan baku, suku cadang, persediaan, dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk atau memberikan layanan (Stevenson, 2009).
- *Procurement* adalah sebuah departemen yang bertanggung jawab untuk melakukan seleksi *suppliers*, negosiasi dan pemberian kontrak jangka waktu (pendek maupun panjang), memantau kinerja *supplier*, *developing a responsive supplier base*, menjaga hubungan dengan *supplier* (Danreid dan Sanders, 2007).

2.4.5 *System Application and Product In Data Processing*

SAP (*System Application and Product in data processing*) adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan *software Enterprise Resources Planning (ERP)*, yaitu suatu *tools IT* dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari (Pengantar SAP, 2003).

SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi atau terhubung yang satu dengan lainnya.

Modul-Modul di SAP

SAP terdiri dari modul-modul aplikasi sebagai berikut (Pengantar SAP, 2003):

- SD (*Sales and Distribution*): membantu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional berkaitan dengan proses pengelolaan *customer order* (proses *sales, shipping* dan *billing*).
- MM (*Materials Management*): membantu menjalankan proses pembelian (*procurement*) dan pengelolaan *inventory*.
- PP (*Production Planning*): membantu proses perencanaan dan kontrol daripada kegiatan produksi (*manufacturing*) suatu perusahaan.

- QM (*Quality Management*): membantu mengecek kualitas proses-proses di keseluruhan rantai logistic.
- PM (*Plant Maintenance*): suatu solusi untuk proses administrasi dan perbaikan sistem secara teknis.
- HRM (*Human Resources Management*): mengintegrasikan proses-proses HR mulai dari aplikasi pendaftaran, administrasi pegawai, manajemen waktu, pembiayaan untuk perjalanan, sampai ke proses pembayaran gaji pegawai.
- FI (*Financial Accounting*): Mencakup *standard accounting cash management (treasury)*, *general ledger* dan konsolidasi untuk tujuan *financial reporting*.
- CO (*Controlling*): Mencakup *cost accounting*, mulai dari *cost center accounting*, *cost element accounting*, dan analisa profitabilitas.
- AM (*Asset Management*): Membantu pengelolaan atas keseluruhan *fixed assets*, meliputi proses *asset accounting tradisional* dan *technical assets management*, sampai ke *investment controlling*.
- PS (*Project System*): Mengintegrasikan keseluruhan proses perencanaan project, pengerjaan dan kontrol.